

Variasi Akses Atas Lahan Milik Negara: Pengelolaan Lahan Garapan Pada Kawasan Perhutani Oleh Petani Penggarap Di Desa Mekarwaru, Indramayu = Variation of Access to State-Owned Land: Management of Land in the Perhutani Area by Landless Farmers in Mekarwaru, Indramayu

Yura Muhamad Yusup, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20506348&lokasi=lokal>

Abstrak

Skripsi ini mengaji variasi akses yang dilakukan oleh petani penggarap di Desa Mekarwaru untuk memperoleh keuntungan dari pengelolaan lahan garapan yang secara *de jure* merupakan lahan milik Negara, akan tetapi secara *de facto* merupakan lahan yang seakan terbuka dan dapat dimanfaatkan siapa saja. Namun, terdapat aturan tentang pengelolaan lahan dari pemilik lahan yang dipercayakan pada pihak Perhutani. Berarti, lahan yang secara *de facto* seakan “terbuka” (*open access*) itu, sebenarnya dikelola oleh pihak yang memperoleh kewenangan dari Negara. Variasi akses yang dilakukan oleh petani penggarap dapat dilihat melalui mekanisme akses berdasarkan hak secara legal dan ilegal, serta melalui mekanisme akses berdasarkan struktural dan relasional. Melalui dua mekanisme tersebut, dapat ditemukan berbagai cara yang dilakukan petani penggarap untuk memperoleh pengelolaan lahan garapan pada kawasan Perhutani. Munculnya variasi akses menunjukkan bahwa kemampuan individu untuk memperoleh keuntungan dapat beragam yang diperoleh melalui berbagai cara, proses, dan hubungan sosial. Setelah memperoleh akses atas pengelolaan lahan garapan, petani penggarap memelihara aksesnya agar tidak berpindah ke pihak lain. Hal itu pun terwujud secara beragam pula.

<hr>

This thesis examines the variation of access of Mekarwaru’s landless farmers in order to gain profits from *de jure* state-owned which could be claimed *de facto* land and utilized by any farmers. However, in reality, there are regulations of land management which have been defined by the land-owners, Perhutani.

Therefore, the *de facto*-claimed land as an ‘open access’ resources is managed by the authority representing the state. The variation of access gained by landless farmers examined through both legal and illegal access mechanisms, as well as structural and relational mechanisms. These variation of access reveal the individual abilities to gain profits from any existing means, processes, and social relations. Furthermore, once the farmers have gained accesses to utilize the land, they are able to maintain and preserve it to avoid any changes of cultivators. Those mechanisms are, in fact, diverse as well.</i>